

ABSTRACT

PERCEPTION OF SMALLHOLDER FARMERS TOWARD THE OUTBREAK OF FOOT AND MOUTH DISEASE (FMD) IN SUMBERAGUNG VILLAGE, PANGGUNGREJO SUBDISTRICT, BLITAR REGENCY

This research aims to examine smallholder farmers' perceptions of the Foot and Mouth Disease (FMD) outbreak in Sumberagung Village, Panggungrejo Subdistrict, Blitar Regency. FMD is a highly contagious acute infection that significantly impacts the productivity and economy of livestock farmers. The study employs a qualitative descriptive method with a survey approach, using interviews and questionnaires involving 86 respondents who owned ruminant livestock during the outbreak. The data collection instrument covers six main indicators: knowledge, attitude, actions, impact on farmers, access to FMD treatment, and environmental spread of FMD. The findings reveal that farmers' perceptions are generally high, as the majority of respondents strongly agreed or agreed with the presented indicators. Farmers demonstrate good understanding and responses to the outbreak, as well as awareness of the importance of disease prevention and control. Their knowledge, concrete actions, and positive attitudes are crucial in supporting the success of FMD mitigation efforts at the village level.

Keywords: Perception, Smallholder Farmers, Foot and Mouth Disease

ABSTRAK

PERSEPSI PETERNAK RAKYAT TERHADAP ADANYA WABAH PMK PADA DESA SUMBERAGUNG, KECAMATAN PANGGUNGREJO, KABUPATEN BLITAR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peternak rakyat terhadap adanya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Desa Sumberagung, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar. PMK merupakan penyakit infeksius akut yang sangat menular dan memberikan dampak besar terhadap produktivitas dan ekonomi peternak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei melalui wawancara dan kuesioner kepada 86 responden peternak yang memiliki ternak ruminansia pada saat terjadinya wabah PMK. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang mencakup enam indikator utama, yaitu: pengetahuan, sikap, tindakan, dampak terhadap peternak, akses terhadap penanganan PMK, dan penyebaran PMK di lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peternak secara umum berada pada kategori tinggi, yang ditunjukkan dengan mayoritas responden menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap indikator yang disajikan. Peternak menunjukkan pemahaman dan respons yang baik terhadap wabah PMK, serta kesadaran akan pentingnya pencegahan dan pengendalian penyakit. Pengetahuan, tindakan nyata, serta sikap positif peternak menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan upaya penanggulangan PMK di tingkat desa.

Kata Kunci: Persepsi, Peternak Rakyat, Penyakit Mulut dan Kuku.